Korelasi Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Apriori

by Dina Ervianna Simarmata

Submission date: 14-Sep-2024 08:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2453506373
File name: Jurnal_Dina-1.docx (89.79K)
Word count: 3155
Character count: 16777

Korelasi Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Apriori (Studi Kasus : SMP Negeri 2 Binjai)

Dina Ervianna Simarmata[1], Yani Maulita[2], Suria Alamsyah Putra[3]
[1,2,3]STMIK Kaputama, Binjai, Indonesia
*simarmatadina92@gmail.com, *yani.maulita@gmail.com, *suryaalamsyah85@gmail.com

Abstract: Learning achievement is every learning activity carried out by students which will result in a change in themselves. The learning outcomes obtained by students are measured based on differences in behavior before and after learning is carried out. The economic conditions of students' families at SMP Negeri 2 Binjai have a significant influence on student learning achievement. Many students who come from families with economically disadvantaged backgrounds face various challenges that hinder the learning process. Financial limitations often mean they do not have adequate access to educational resources, such as books, the internet, and additional tutoring which can help improve understanding of subject matter. This research uses the Apriori method as a problem solving method, namely to correlate between Family Socio-Economics, Activities Students Outside the School Environment and Level of Student Learning Motivation with Student Achievement in class. If data A, G, K → O with Support 30% and Confident 100% and S*C value 30%. So, if a student from a family with an income of less than Rp. 1,000,000 who take part in extracurricular activities outside of school, and have family-driven motivation, will have academic achievement with good report cards. This research indicates that family socio-economic conditions have a significant impact on student academic achievement. Through data analysis, it can be seen that factors such as family income, student activities outside the school environment and the level of student motivation to learn can influence the extent to which students can achieve higher academic achievement.

Keywords: Apriori algorithm, Association Rule, Learning Motivation, Learning Achievement, Economic Status

Abstrak : Prestasi belajar adalah adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasikna suatu perubahan pada dirinya. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Kondisi ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 2 Binjai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu menghadapi berbagai tantangan yang menghambat proses belajar. Keterbatasan finansial sering kali membuat mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, internet, dan les tambahan yang bisa membantu meningkatkan pemahaman materi pelajaran.Penelitian ini menggunakan metode Apriori sebagai metode pemecah masalah yaitu untuk mengkorelasi antara Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi siswa di kelas.If data A, G, K → O dengan Support 30% dan Confident 100% dan nilai S*C 30%. Maka, jika siswa dari keluarga berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 yang mengikuti ekstrakurikuler di luar sekolah, dan memiliki motivasi yang didorong oleh keluarga, akan memiliki prestasi belajar dengan nilai rapor yang bagus.Penelitian ini mengindikasikan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis siswa. Melalui analisis data yang dilakukan terlihat bahwa faktor-faktor seperti penghasilan keluarga, kegiatan siswa diluar lingkungan sekolah dan tingkat motivasi belajar

siswa dapat memengaruhi sejauh mana siswa dapat mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi

Kata kunci : Algoritma Apriori, Association Rule, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasikna suatu perubahan pada dirinya. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Kondisi ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 2 Binjai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu menghadapi berbagai tantangan yang menghambat proses belajar. Keterbatasan finansial sering kali membuat mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, internet, dan les tambahan yang bisa membantu meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Kegiatan diluar lingkungan sekolah seperti exktrakurikuler, les tambahan, olahraga, seni, seni dan kegiatan sosial sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Keseimbangan antara belajar di dalam lingkungan sekolah akan menjadi bentuk positif terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan pendorong utama yang memengaruhi upaya dan ketekunan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat, berusaha lebih keras, dan lebih konsisten dalam menghadapi tantangan akademik. Siswa cenderung mengambil inisiatif untuk memahami materi pelajaran, mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan, dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Akibatnya, motivasi yang tinggi sering kali berkorelasi positif dengan prestasi akademik yang lebih baik.

Beberapa penelitian sudah pernah dilakukan. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh (Ariyani, 2021) , berdasarkan angket essay mengenai prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa; mayoritas para siswa yang berasal dari kelas VII dan VIII Unggulan memiliki prestasi belajar yang baik. Rata-rata raport setiap semesternya mengalami kenaikan. Kebanyakan dari siswa yang mengisi angket berpendapat bahwa tingkat minat membaca seseorang dapat mempengaruhi tingkat prestasinya. Karena secara otomatis, seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan lebih sering mengisi waktu luangnya untuk membaca dan pengetahuan serta kosa kata yang di dapat juga lebih banyak. Selain itu, seseorang yang

memiliki minat membaca yang tinggi akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan memahami soal karena terbiasa membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian yang berjudul "Korelasi Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Apriori (Studi Kasus : Smp Negeri 2 Binjai)".

2. TINJAUAN LITERATUR

1. Pengertian Data Mining

Menurut **Werdiningsih (2020)**, data mining adalah merupakan bidang ilmu yang digunakan untuk menangani masalah pengambilan informasi dari database yang besar dengan menggabungkan teknik dari statistic, pembelajaran mesin, visualisasi data, pengenalan pola, dan database. Kata mining sendiri berarti usaha untuk mendapatkan sedikit barang berharga dari sejumlah besar material dasar.

Menurut **(Juni Arta et al., 2017)** data *mining* merupakan adalah suatu proses ekstraksi atau penggalian data yang belum di ketahui sebelumnya, namun dapat dipahami dan berguna dari *database* yang besar serta digunakan untuk membuat suatu keputusan bisnis yang sangat penting. Data *mining* juga merupakan proses logis untuk menemukan informasi yang berguna.

Gambar 2. 1 Model atau Pengetahuan Merupakan Output Data *Mining*

Sumber : (Werdiningsih, 2020)

2. Pengertian *Association Rule*

Konsep asosiasi dalam data mining merujuk pada hubungan dan pola keterkaitan antara satu atau lebih item atau atribut dalam suatu dataset. Asosiasi ditemukan melalui identifikasi aturan asosiasi, yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana item-item atau atribut-atribut tertentu cenderung muncul bersamaan.

Berikut adalah beberapa konsep kunci terkait asosiasi: konsep seperti support, confidence, dan lift menjadi landasan utama. Support mengukur seberapa sering suatu kombinasi item muncul dalam dataset, confidence menilai sejauh mana hubungan antara item-

item tersebut, sementara lift mengukur kekuatan asosiasi relatif terhadap frekuensi itemset yang diharapkan secara acak **(Fatimah & Nuryaningsih, 2018).**

3. Algoritma Apriori

Algoritma apriori adalah algoritma dari teknik Association Rules Mining (ARM) dan termasuk dari bagian metode data mining. Aturan asosiatif algoritma apriori berbentuk jika-maka **(Aziza, 2019)** Support adalah nilai penunjang sedangkan confidence adalah nilai kepastian.

4. Prestasi Belajar

Menurut **(Fahrurrozi et al., 2022),** Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Berikut ini merupakan beberapa prestasi belajar siswa

5. Sosial Ekonomi Keluarga

Sosial ekonomi keluarga merujuk pada kondisi dan situasi yang mencakup aspek sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan suatu keluarga. Aspek sosial dan ekonomi keluarga meliputi beberapa faktor kunci seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, akomodasi dan akses terhadap sumber daya.

6. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mengarahkan usaha dan energi dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting karena mempengaruhi seberapa keras dan seberapa lama seseorang akan belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Apriori sebagai metode pemecah masalah yaitu untuk mengkorelasi antara Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi siswa di kelas. Adapun proses dari metode asosiatif dengan algoritma apriori seperti pada flowchartdi bawah ini:

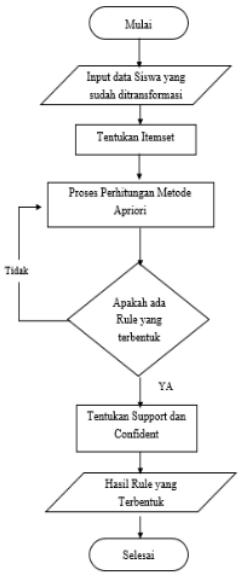

Gambar III.1 Flowchart Metode Apriori

Keterangan:

1. Mulai
2. Input data siswa yang sudah ditransformasi
3. Proses pembentukan itemset
4. Proses perhitungan metode Algoritma Apriori
5. Jika ada rule yang tida ada rule yang terbentuk, bentuk kembali itemset. Jika ada rule yang terbentuk maka proses selanjutnya bisa dilakukan
6. Tentukan *Support* dan *Confident*
7. Hasil *rule* terbentuk
8. Selesai

Tabel 3. 1 Data Pendukung

No	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan Orang Tua	Kegiatan Siswa	Motivasi Siswa	Prestasi Belajar
1	A	wiraswasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas

No	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan Orang Tua	Kegiatan Siswa	Motivasi Siswa	Prestasi Belajar
2	B	Pegawai Negeri	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas
3	C	Pegawai Negeri	>Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
4	D	Pegawai Negeri	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
5	E	Pegawai Swasta	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
6	F	Wiraswasta	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas
7	G	Pegawai Negeri	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
8	H	Pekerja Serabutan	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas

No	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan Orang Tua	Kegiatan Siswa	Motivasi Siswa	Prestasi Belajar
				Lingkungan Sekolah		
9	I	Pegawai Negeri	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan, Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
10	J	Polisi	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
11	K	TNI	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas
12	L	Petani	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas
13	M	Polisi	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus

No	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan Orang Tua	Kegiatan Siswa	Motivasi Siswa	Prestasi Belajar
14	N	Petani	> Rp 5.000.000	Mengikuti Les Tambahan	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluraga	Rata-Rata Nilai Rapor Bagaus
15	O	Pekerjaan Serabutan	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas
16	P	Pekerjaan Serabutan	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas
17	Q	Wiraswasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas
18	R	Wiraswasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	Dorongan dari keluarga	Masuk 10 besar di Kelas
19	S	Wirausaha	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas
20	T	Wirausaha	< Rp 1.000.000	Tidak ada kegiatan	Dorongan dari keluarga	Aktif didalam Kelas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk perhitungan manual terdapat beberapa langkah metode apriori yaitu sebagai berikut:1. Analisis Pola Frekuensi TinggiTahap ini mencari kombinasi item yang memenuhi syarat minimun dari nilai supportdalam database2. Pembentukan Aturan AsosiasiSetelah semua frekuensi tinggi ditemukan, barulah dicari aturan asosiasi yang memenuhi conficende dengan menghitung asosiatif.

Tabel 4.1 Kondisi Ekonomi Keluarga (W)

No	Keterangan	Kode
1	< Rp. 1.000.000	A
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	B
3	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	C
4	Rp. 3.100.000 – Rp. 4.900.000	D
5	Rp. 5.000.000	E

Tabel 4.2 Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah (X)

No	Keterangan	Kode
1	Mengikuti Les Tambahan	F
2	Mengikuti Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	G
3	Mengikuti Les Tambahan, Olahraga dan Kesenian diluar Lingkungan Sekolah	H
4	Tidak ada kegiatan	I

Tabel 4.3 Tingkat Motivasi Siswa (Y)

No	Keterangan	Kode
1	Termotivasi dalam pemahaman materi	J
2	Dorongan dari keluarga	K
3	Termotivasi dalam pemahaman materi dan dorongan dari keluarga	L
4	Tidak ada motivasi	M

Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa (Z)

No	Keterangan	Kode
1	Masuk 10 besar di dalam kelas	N
2	Rata-rata nilai rapor bagus	O
3	Mengikuti olimpiade	P
4	Aktif di dalam kelas	Q
5	Mengerjakan tugas	R

6	Memiliki keterampilan yang baik	S
7	Memiliki skil didalam bidang seni dan olahraga	T

Dari data di atas dilakukan transformasi data dan membentuk data matrik untuk menentukan jumlah item yang muncul dalam data.Adapun bentuk matriks dari data di atas yaitu seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Transformasi Data

No	Kondisi Ekonomi (W)					Kegiatan Siswa (X)				Tingkat Motivasi (Y)				Prestasi Belajar Siswa (Z)						
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
8	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
11	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
18	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
19	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
JML	**6**	**0**	**6**	**0**	**8**	**8**	**6**	**6**	**0**	**0**	**12**	**8**	**0**	**6**	**8**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**

1. Pembentukan Itemset

Proses pembentukan f_1 atau disebut dengan 1 itemset dengan jumlah minimum support = 20% dengan rumus sebagai berikut:

Support (A) = $\frac{\sum \text{jumlah Transaksi Mengandung A}}{\text{Total Transaksi}}$x 100%

Support (A) = $\frac{4}{20}$x 100% = 20%

2. Tentukan Itemset

   Pembentukan *Itemset* pada Tabel 4.5 dengan minimum *Support* 20% dapat diketahui yang memenuhi standart minimum support yaitu pada klasifikasi item variabel A, C, E, G, I, J, K, L, O, Q, dan R

3. Ujikan set (θ)

   Support = Nilai Pendukung

   Support = $\frac{\sum Item\ yang\ digunakan}{\sum jumalh\ seluruh\ transaksi}$x100%

   Confidance = Nilai Kepastian

   Confidence = $\frac{\sum Item\ yang\ digunakan\ sekaligus}{\sum jumalh\ seluruh\ transaksi\ pada\ bagian\ antacent}$x100%

Tabel 4.6 Aturan Asosiasi 4 Itemset

IF antacedent then consequent	***Support***	***Confident***
If data A, G, K → O	6/20 * 100% = 30%	6/6 *100% = 100%
If data E, F, L → O	7/20 * 100% = 35%	7/8*100% = 87%

Setelah didapat nilai *support* dan *confident*, dilakukan perkalian antara *support* dan *confident* dilakukan sehingga aturan asosiasi 4 itemset ditemukan dan mengetahui hubungan variabel *antacedent* terhadap variabel *consequent*.

Tabel 4.7 Aturan Asosiasi 4 Itemset

IF antacedent then consequent	***Support***	***Confident***	***S*C***
If data A, G, K → O	30%	100%	30%
If data E, F, L → O	35%	87%	30,45%

Setelah melakukan perkalian antara *support* dan *confident*, maka diperoleh *Best Rule* untuk 4 itemset, yaitu seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 *Best Rull*

IF antacedent then consequent	***Support***	***Confident***	***S*C***
If data A, G, K → O	30%	100%	30%

If data E, F, L → O	35%	87%	30,45%

If data E, F, L → O dengan Support = 35% dan Confident = 100% dan nilai S*C = 30,45%. Maka, jika siswa dari keluarga yang berpenghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 yang mengikuti les tambahan di luar lingkungan sekolah, memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam memahami materi, dan mendapatkan dorongan dari keluarga, akan memiliki prestasi belajar dengan nilai rapor yang bagus.

If data A, G, K → O dengan Support = 30% dan Confident = 100% dan nilai S*C = 30%. Maka, jika siswa dari keluarga berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 yang mengikuti ekstrakurikuler di luar sekolah, dan memiliki motivasi yang didorong oleh keluarga, akan memiliki prestasi belajar dengan nilai rapor yang bagus.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi bahwa terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa dengan tingkat prestasi siswa. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis siswa. Melalui analisis data yang dilakukan terlihat bahwa faktor-faktor seperti penghasilan keluarga, kegiatan siswa diluar lingkungan sekolah dan tingkat motivasi belajar siswa dapat memengaruhi sejauh mana siswa dapat mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Meskipun korelasi antara sosial ekonomi keluarga dan prestasi siswa terlihat kuat, penelitian ini juga menunjukkan kompleksitas dalam hubungan ini. Ada kemungkinan adanya faktor lain yang memengaruhi tingkat prestasi siswa, seperti motivasi individu, lingkungan sekolah, dan faktor-faktor prikologis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlukan untuk lebih mendalam memahami mekanisme dan variabel-variebel yang memengaruhi hubungan antara sosial ekonomi keluarga, kegiatan siswa diluar lingkungan sekolah dan tingkat motivasi belajar siswa dan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, E. (2021). Korelasi Aktivitas Siswa Membaca Buku Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tebat Karai. *Jpi)*, *1*(3), 125–133.

Aziza, R. F. A. (2019). Penerapan Algoritma Apriori Untuk Menemukan Hubungan Antara

Jenis Komoditas Import Dengan Jumlah Permintaan Bulanan. *Jurnal Tekno Kompak*, *13*(1), 18. https://doi.org/10.33365/jtk.v13i1.228

Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5472–5479. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3009

Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*.

Juni Arta, I. K., Indrawan, G., & Dantes, G. R. (2017). Data Mining Rekomendasi Calon Mahasiswa Berprestasi Di Stmik Denpasar Menggunakan Metode Technique for Others Reference By Similarity To Ideal Solution. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, *5*(2), 11–21. https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v5i2.8549

Korelasi Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Apriori

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.polgan.ac.id Internet Source	1%
5	lahirhadirdanberarti.blogspot.com Internet Source	1%
6	journal.uii.ac.id Internet Source	1%
7	Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3	1%

Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication

8	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1 %
10	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
12	poltekanika.ac.id Internet Source	1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	1 %
14	Abdillah Nur Ridho, Amin Padmo Azam Masa, Putut Pamilih Widagdo. "IMPLEMENTASI MARKET BASKET ANALYSIS PADA DATA PENJUALAN CV. XYZ MENGGUNAKAN ALGORITMA FP-GROWTH", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	1 %
15	artikelpendidikan.id Internet Source	1 %
16	Normah Normah, Bakhtiar Rifai, Pita Sari. "Algoritma Apriori Sebagai Solusi Kontrol	1 %

Persediaan Suku Cadang Mobil PT. Buanasakti Aneka Motor Jakarta", Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2020
Publication

17	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Korelasi Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga, Kegiatan Siswa Diluar Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Apriori

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13